

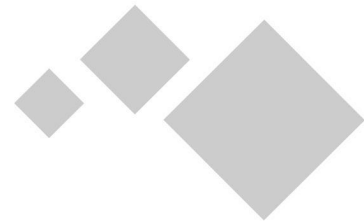


# TULAR NALAR

Diprakarsai Oleh:



Didukung Oleh: [Google.org](https://www.google.org)



## PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Ini adalah *cue card* yang dipergunakan oleh fasilitator sebagai panduan membawakan diskusi dalam kelompok pelatihan.
2. Dalam setiap halaman *cue card* terdapat informasi berikut: **materi/konten setiap sesi yang dibawakan, durasi penyampaian, metode penyampaian, serta informasi lampiran materi.**
3. Konten dalam *cue card* ini dapat disesuaikan tanpa menghilangkan/mengganti esensi dari materi Tular Nalar.
4. Cue card dicetak dalam ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) menggunakan kertas HVS 70/80 gram.
5. Halaman 1 adalah *cover cue card*. Halaman ini dicetak dalam ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) dan disarankan melakukan pencetakan menggunakan kertas yang lebih tebal (misalnya: Art Paper 120/150/180 gram)



# PEMBUKAAN

**Durasi**

1 menit

**Metode**

monolog

## Fasilitator

*" Assalamualaikum..."*

*" Selamat pagi/siang/sore..."*

*" Apa kabar kawan-kawan Tular Nalar yang hebat...?"*

## Peserta

Menjawab salam

## Pendukung Diskusi

Dapat digunakan bahasa daerah/lokal



# PERKENALAN

**Durasi**  
5 menit

**Metode**  
dialog

## **Fasilitator**

Fasilitator memperkenalkan diri

## **Peserta**

Peserta memperkenalkan:

- Nama
- Asal sekolah/kampus
- Domisili

## **Pendukung Diskusi**

Dapat digunakan bahasa daerah/lokal



# SEGMENT 1

**Durasi**  
2 menit

**Metode**  
monolog

**Materi: Partisipasi Saya, Buat Saya!**

## **Fasilitator**

Fasilitator memberikan narasi pengantar, ditekankan kepada demokrasi partisipasi pemilu



### Fasilitator

Lakukan urutan prosedur berikut:

1. Pecah kelompok ke dalam grup 3-4 orang (duduk berdampingan saja).
2. Bagikan Kartu Partisipasi Publik.
3. Minta para peserta mengklasifikasikan kartu tersebut ke dalam:
  - **Semua**
  - **Saya Juga**
  - **Tidak Ada**
4. Bacakan setiap aktivitas dalam Kartu Partisipasi Publik.
5. Minta tanggapan mengapa grup memasukan kartu ke dalam klasifikasi.
6. Diskusikan dan minta grup lain menanggapi perbedaan klasifikasi yang ada.

### Peserta

- Mengklasifikasi kartu
- Mendiskusikan pilihan dalam tiap grup kecil
- Mengutarakan keberatan dan opini pada grup lain



**Fasilitator**

Menjabarkan poin-poin

**Partisipasi Saya, Buat Saya**



### **Fasilitator**

Diskusi tentang pertanyaan berikut:

- **Menurut kamu apakah warga negara kita sudah berpartisipasi sebagai warga negara? Mengapa atau mengapa tidak?**
- **Terkait Pemilu sejauh mana warga negara kita sudah berpartisipasi?**

### **Peserta**

Mengutarakan opini

### **Catatan:**

Tidak harus semua peserta diminta menanggapi pertanyaan diskusi tadi.





**Fasilitator**

- **Ingat ya, pemilu itu dari kita, untuk kita, dan oleh kita semua.**
- **Berpartisipasi dalam pemilu itu penting.**



**Materi:** Memilih Pemimpin Ideal Kamu

**Catatan untuk Fasilitator** (*lihat juga panduan slide peraga*)

Memangnya suara pemuda didengar? Jangan salah, belakangan ini banyak loh kebijakan yang dibuat dengan mempertimbangkan aspirasi dari kelompok pemuda. Buktinya bisa kita lihat dari berbagai dukungan pemerintah, misalnya di sektor industri kreatif. Berbagai kebijakan justru berasal dari para pemuda yang aktif di Internet. Itu pula alasan sekarang banyak pejabat publik yang membuat akun media sosial: demi dekat dengan para pemuda pengguna internet.

(Bisa contoh prestasi pemuda lokal)

Contohnya nih, era 2000-an awal remaja main game Cuma dianggap buang-buang waktu. Namun ternyata banyak juga gamer yang berprestasi. Bahkan dari hobi gamer, makin banyak pemuda Indonesia mengembangkan game lokal yang keren. Karena konsisten berkarya, para pengambil kebijakan di pemerintahan akhirnya sadar, sektor game bisa jadi industri besar. Maka lahirlah banyak dukungan untuk sektor ini.

Contoh lainnya masih hangat nih. Tahu Citayam Fashion Week kan? Dari awalnya cuma nongkrong adu keren dengan fashion low budget, mereka ternyata bisa bikin sensasi. Akhirnya para pejabat negara tahu, sektor industri fashion bisa dikembangkan dan mulailah beragam upaya fasilitasi untuk sektor ini.



**Fasilitator**

Pemantik Diskusi

**Menjadi Pemilih Kritis**

**Peserta**

Menjawab dengan opini mereka masing-masing

**Catatan:**

Tidak harus semua peserta diminta menanggapi pertanyaan diskusi tadi.



**Fasilitator**

Lakukan urutan prosedur berikut:

1. Lakukan urutan prosedur berikut:
2. Bagikan gambar pemimpin ideal yang telah diprint out dari lembar Gim & Cue
3. Peserta mengambil satu gambar secara acak
4. Peserta diminta memandangi dan memahami gambar
5. Peserta dapat mengutarakan opini

**Peserta**

- Mengklasifikasi kartu
- Mendiskusikan pilihan dalam tiap grup kecil
- Mengutarakan keberatan dan opini pada grup lain

Jika peserta cenderung diam atau bingung dapat gunakan cue berikut  
**Jadi pemimpin yang ideal itu menurut kamu ... (sebutkan beberapa saja)**

- Profesional*
- Kemampuan komunikasi publik*
- Kemampuan memimpin*
- Beriman, sholeh/ sholehah*
- Cerdas, berwibawa, bertanggung jawab*
- Jujur dan dapat dipercaya*
- Ramah dan terkenal*
- Mengutamakan kepentingan umum, dll*



### **Fasilitator**

Diskusi dengan pertanyaan:

- **Bagaimanakah pemimpin yang ideal itu?**
- **Apa risikonya ketika memilih pemimpin yang keliru**

### **Jawaban yang mungkin muncul:**

- Kekacauan pada aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya
- sulit/ tidak dipandang oleh pihak lain
- Korupsi merajalela
- Rakyat semakin miskin
- Kriminalitas meningkat
- Judi, narkoba, pornografi meningkat
- dll

### **Peserta**

Peserta menjawab sebagaimana menjadi opini masing-masing.



### Fasilitator

Diskusi tentang pertanyaan berikutnya:

**Bagaimana pendapatmu, sebagai remaja, apakah suaramu bakal didengar? Diperhitungkan? Diperhatikan?**

### Peserta

Peserta menjawab sebagaimana menjadi opini masing-masing.

### Catatan:

Contoh-contoh peran kaum muda bagi negara dan bangsa.



### **Fasilitator**

- **Pemilu saatnya memilih pemimpin dan wakil rakyat**
- **Mereka membawa aspirasi kita kelak**
- **Bukan tak mungkin, Pemilu bisa memunculkan tokoh-tokoh muda.**
- **Jangan sampai salah pilih!**



# SEGMENT 3

**Durasi**  
2 menit

**Metode**  
monolog

**Materi:** Periksa Fakta Sendiri? Kenapa Tidak?

## **Fasilitator**

Fasilitator memberikan narasi pengantar





### Fasilitator

#### Games **Periksa Fakta bagi Pemilih Pemula**

Lakukan urutan prosedur berikut:

1. Setiap peserta diminta mengambil kertas berisi gambar dari lembar Gim & Cue
2. Bukalah diskusi dengan meminta setiap peserta menceritakan kertas yang diperolehnya,
3. Berikan penilaian dari peserta apakah itu hoaks atau bukan.
4. Bagaimana mereka bisa mengidentifikasinya?
5. Jangan dulu memberikan jawaban pada kuis.

### Peserta

- Mengambil gambar dalam amplop secara acak
- Menebak apakah gambar tersebut hoaks atau bukan
- Mendiskusikan bagaimana cara menentukan hoaks atau fakta

### Catatan:

Fasilitator dapat memberikan contoh hoaks lokal



### **Fasilitator**

Berdiskusi dengan pertanyaan panduan:

- **Apakah bisa periksa fakta atau cek kebenaran suatu informasi dilakukan sendiri?**
- **Sudahkah mengenal tools atau aplikasi untuk melakukan cek fakta secara mandiri?**

### **Peserta**

- Menjawab pertanyaan diskusi
- Mengutarakan opini kepada pernyataan peserta lain

### **Catatan:**

Tidak harus semua peserta diminta menanggapi pertanyaan diskusi tadi.



## **Fasilitator**

Memperkenalkan beberapa tools cek fakta mandiri:

- **Chatbot Kalimasada (0859-21-600-500)**
- **Aplikasi Hoax Buster Tools**
- **<http://cekfakta.com>**
- **<http://turnbackhoax.id>**
- **Google Reverse Image**



### Fasilitator

Praktek periksa fakta mandiri dengan chatbot Kalimasada  
Lakukan urutan prosedur berikut:

- Minta peserta mencatat nomor Kalimasada di HP mereka  
**(0859-21-600-500)**
- Memberikan kata kunci sesuai urutan gambar dalam gim  
**Fakta atau Dusta**
- Menjelaskan kata kunci dan klarifikasi yang didapatkan di Kalimasada

### Peserta

- Menyiapkan HP masing-masing
- Mencatat nomor chatbot Kalimasada
- Membuka chatbot Kalimasada
- Mempraktekkan pencarian kata kunci

### Kata kunci dari Gim Fakta atau Dusta:

1. Sekjen PBB ucapkan selamat
2. Gangguan jiwa boleh nyoblos
3. Madura kacau



### **Fasilitator**

Fasilitator melakukan langkah berikut:

- Menanyakan pengalaman dan pendapat peserta tentang cek fakta menggunakan kalimasada

**Sebelum diskusi berakhir, fasilitator dapat menjelaskan ciri-ciri hoaks sebagai berikut:**

- Ciri-ciri informasi hoaks:
- Judul informasi provokatif
- Sumber informasi tidak jelas
- Alamat situs aneh dan meragukan
- Foto manipulatif atau direkayasa
- dll

### **Peserta**

- Mengutarakan pendapat mereka tentang cara mencari hoaks di Kalimasada
- Memberikan tanggapan pada peserta lain



### **Fasilitator**

- Informasi adalah kunci demokrasi.
- Tsunami informasi adalah tantangan bagi demokrasi dan pemilih pemula.
- Berpikir kritis adalah kunci bagi pemilih pemula, agar bisa menunaikan hak pilihnya dengan tepat.
- Wujud berpikir kritis adalah melakukan periksa fakta setiap saat pada informasi yang beredar.



## Fasilitator

Refleksi menjadi pemilih cerdas

- Apa yang kalian rasakan?
- Apa yg ingin kalian lakukan, atau ide apa yang muncul?

Pastikan peserta sudah menjawab pertanyaan diskusi di atas.

Setelahnya, lakukan urutan prosedur berikut:

- Meminta peserta menuliskan refleksi dari rangkaian acara di media yang telah disediakan (lembar Post It)
- Menempelkan tulisan mereka pada medium yang sudah disediakan.
- Kemudian peserta kembali ke kelompoknya.

## Peserta

- Menuliskan refleksi dari materi yang sudah dibahas dan dipraktikkan
- Beberapa peserta secara sukarela diminta untuk berbagi apa yang telah dituliskannya secara verbal.
- Bergantian menempelkan kertas masing-masing

## Catatan:

- Peserta dibagikan potongan kertas dan alat tulis (bagi yang tidak bawa) untuk menulis.
- Dipersiapkan medium untuk menempel kertas-kertas refleksi.



**Fasilitator**

**Waspada Tantangannya**

- **santun, cerdas, beretika di Internet**
- **hindari ujaran kebencian dan hoaks.**
- **pahami hak kita sebagai warga negara.**

**Fasilitator**

**Berpartisipasi politik tak harus ikut partai.**

1. **bisa dengan gagasan**
2. **dengan tindakan**

**Fasilitator**

**Menjadi Pelopor yang Tangguh**

1. **Lawan hoaks.**
2. **Daripada sebar hoaks, lebih baik berkarya.**
3. **Bantu klarifikasi informasi yang mencurigakan**
4. **Banjiri internet dengan konten positif.**





# PENUTUP

**Durasi**  
3 menit

**Metode**  
monolog

## **Fasilitator**

Ucapan terima kasih, permohonan maaf sekiranya ada kekhilafan, dan salam perpisahan.



# CATATAN

